

**PERANCANGAN KEMASAN "KARUPUAK PADEH" PADA USAHA
DIO BERSAUDARA DI KOTA PAYAKUMBUH**

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

Mardiah Velanisa

03722 / 2008

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

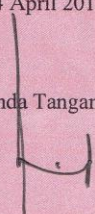

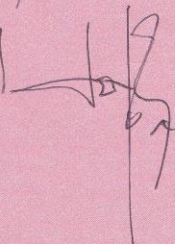
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Karya Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perancangan Kemasan *Karupak Padeh* Pada Usaha
Dio Bersaudara Di Kota Payakumbuh
Nama : Mardiah Velanisa
Nim/Bp : 03722/2008
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 April 2013

Tim Penguji:

	Nama / NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Dr. Yahya M.Pd</u> 19640107.199001.1.001	1. 
2. Sekretaris	: <u>Drs. Syafril R. M.Sn</u> 19590420.198503.1.004	2. 
3. Anggota	: <u>Ir. Drs. Heldi, M.Si</u> 19610722.199103.1.001	3. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil a'lamin

Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya ayanda (Darmawi. D) Ibunda (Asminar) yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, mungkin jasa dan cucuran keringat kalian tidak bisa kubalas walaupun beribu tahun lamanya, dan juga tante (Etnawati), kakak-kakakku (Fatma Lira & Meldesra). Tanpa kalian semua aku bukan siapa-siapa. Hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi di Jurusan Seni Rupa, Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada Irat, Indah & Aulia atas pinjaman buku-bukunya serta Danil & Wil yang membantu dalam pengerjaan karya akhir saya ini.

Terima kasih teman-teman DKV lainnya yang telah ikut membantu dalam penyelesaian karya akhir saya ini.

ABSTRAK

Mardiah Velanisa. 2013. “Perancangan Kemasan *Karupuak Padeh* Pada Usaha Dio Bersaudara Di Kota Payakumbuh”.

Salah satu usaha masyarakat Kota Payakumbuh yaitu usaha *karupuak padeh*. *Karupuak padeh* merupakan makanan yang terbuat dari ubi kayu dan memiliki keunikan rasa karena digoreng dengan minyak rendang sehingga ada rasa dagingnya. *Karupuak padeh* ini diproduksi di Kelurahan Balai Betung, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh yang bernama Usaha *Karupuak Padeh* Dio Bersaudara. Di kelurahan ini terdapat lebih kurang delapan rumah yang memproduksi *karupuak padeh*. *Karupuak padeh* ini hanya ada di kelurahan ini saja dan telah menjadi ciri khas kelurahan tersebut. Tetapi *karupuak padeh* ini belum mempunyai kemasan yang representative.

Dalam perancangan kemasan *Karupuak Padeh* Dio Bersaudara ini berdasarkan dari teori usaha, pengertian desain, unsur-unsur desain, desain komunikasi visual, kemasan, warna, tipografi, ilustrasi, dan layout. Analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat), karena analisis ini dapat mengatasi masalah yang timbul dalam proses perancangan. Dengan adanya desain kemasan ini dapat mempromosikan produk, pembeda dengan yang lain dan untuk meningkatkan pemasaran.

Perancangan ini telah melalui proses desain. Hasil perancangan ini berupa kemasan kotak karton berukuran panjang 30 cm, lebar 20 cm dan tinggi 10 cm dan wajah kemasan *karupuak padeh* dengan lay out tulisan *karupuak padeh*, ilustrasi *karupuak padeh*, rumah gadang, disertai warna marawa sebagai simbol Minangkabau (hitam, merah, kuning). Selain itu juga dirancang media pendukung berupa baju kaos, celemek, topi, tas, piring, stiker, miniature mobil barang.

Kata kunci: *karupuak padeh*, perancangan, kemasan, Dio Bersaudara.

KATA PENGATAR

Berkat rahmat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya akhir ini dengan judul” **Perancangan Kemasan *Karupuak Padeh* Pada Usaha Dio Bersaudara Di Kota Payakumbuh**”. Salawat serta salam untuk junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada kecerdasan akhlak dan fikiran. Laporan karya akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan karya akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Zubaidah M.Sn sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Syafwan M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku Ketua Jurusan Seni Rupa, Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa dan Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat terkait dengan permasalahan akademik, Bapak Drs. Syafwandi, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Ibu Fitri Yulianis selaku pemilik *karupuak padeh* Dio Bersaudara, serta kepada seluruh dosen dan teman-teman yang telah membantu dalam penulisan Laporan Karya Akhir ini.

Penulis menyadari Laporan Karya Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca laporan ini. Atas kritikan dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 28 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Orisinalitas	4
F. Tujuan Berkarya	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Praksis	6
B. Kajian Teoritis	8
1. Usaha	8
2. Pengertian Desain	9

3. Unsur Desain	9
4. Desain Komunikasi Visual	11
5. Kemasan	12
6. Warna	15
7. Tipografi	18
7. Ilustrasi	21
8. Lay out	22
C. Karya yang Relevan	24
D. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PERANCANGAN.....	27
A. Metode Pengumpulan Data	27
B. Metode Analisis Data	27
C. Pendekatan Kreatif	29
D. Media Utama & Pendukung	30
E. Jadwal Kerja	32
BAB IV PERANCANGAN VISUAL.....	33
A. Teori Media	33
B. Program kreatif	37
C. Lay Out	40
1. Lay Out Kasar	40
a. Lay Out Kasar Media Utama	40
b. Lay Out Kasar Media Pendukung.....	43
2. Lay Out Eksekusi.....	50

a. Lay Out Eksekusi Media Utama.....	50
b. Lay Out Eksekusi Media Pendukung	53
3. Lay Out Komprehensif	60
a. Lay Out Komprehensif Media Utama	60
b. Lay Out Komprehensif Media Pendukung.....	64
D.....	F
inal Desain	70
BAB V PENUTUP.....	76
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kemasan <i>Karupuak Padeh</i> Dio Bersaudara.....	7
2. Kemasan Kripik Balado Mahkota.....	26
3. Kemasan Kripik Balado Shirly	26
4. Kemasan Kripik Cristine Hakim.....	27

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Tabel Jadwal Kerja Karya Akhir	
2. Tabel Warna CMYK (<i>Cyan, magenta, yellow, black</i>).....	
3. Tabel Warna RGB.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Payakumbuh merupakan daerah pusat pemasaran dan sentra ekonomi untuk kabupaten dan kota di sekitarnya, seperti Kabupaten Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Agam, dan Kota Bukittinggi. Kota Payakumbuh memiliki julukan sebagai Kota Usaha karena masyarakatnya yang mayoritas pedagang dan wirausaha, serta juga menghasilkan makanan yang menjadi ciri khas kota ini. Salah satu usaha masyarakat Kota Payakumbuh yaitu usaha *karupuak padeh*. *Karupuak padeh* merupakan makanan yang terbuat dari ubi kayu dan memiliki keunikan rasa karena digoreng dengan minyak rendang sehingga ada rasa dagingnya.

Karupuak padeh diproduksi di Kelurahan Balai Betung, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Di sini terdapat lebih kurang delapan rumah yang memproduksi *karupuak padeh*. *Karupuak padeh* ini hanya ada di Kelurahan Balai Betung saja dan telah menjadi ciri khas kelurahan tersebut.

Salah satu usaha *karupuak padeh* yang akan penulis rancang kemasannya adalah *Karupuak Padeh Dio Bersaudara*. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitri Yulianis selaku pemilik, tanggal 22 April 2011, usaha *karupuak padeh* ini berdiri tahun 1996 sampai sekarang. Pada awalnya pemilik hanya mencoba-coba membuat usaha ini, dan sebagai karyawannya anggota keluarga saja. Pemasarannya saat itu di sekitar daerah tempat tinggal pemilik saja dengan hasilnya lumayan bagus. Sekarang, usaha ini sudah

mengalami kemajuan, dan sudah memiliki karyawan sebanyak lima orang sehingga pemasarannya sudah meliputi daerah Payakumbuh dan sekitarnya, dengan omset perbulan Rp. 4.000.000,-. Namun pada saat ini kemasan yang digunakan oleh *Karupuk Padeh Dio Bersaudara* masih sangat sederhana yaitu hanya berupa plastik polos yang tidak memiliki identitas dan pembeda antara yang satu dengan lainnya. Dengan kata lain pengemasan masih seadanya atau menganggap fungsi pembungkus hanyalah sebagai bungkus. Dibanding produk daerah lain seperti Kripik Balado Mahkota yang memiliki unsur grafis dan informasi di kemasannya sehingga distribusinya bisa menyebar keluar kota. Berdasarkan survei di lapangan rata-rata konsumen belanja *karupuk* yang kemasan ½ kg dibanding dengan ukuran lain.

Kemasan merupakan hal yang penting, karena kemasan yang menarik dapat lebih memikat para pelanggan untuk membeli sebuah produk dipasaran. Desain kemasan yang dirancang berkaitan erat dengan setiap aspek perubahan budaya manusia. Perkembangan teknologi, material, produksi, dan kondisi masyarakat terus berubah mengakibatkan peningkatan kemasan untuk melindungi, menyimpan, dan mengirim barang. Dengan adanya desain kemasan ini dapat mempromosikan produk, pembeda dengan yang lain dan untuk meningkatkan pemasaran.

Melihat kenyataan tersebut penulis ingin memecahkan permasalahan dengan melakukan strategi perbaikan dalam hal kemasan sebagai penarik perhatian yang selama ini kurang mendapat perhatian dari pihak produsen.

Diharapkan dengan tampilan kemasan yang baru produk ini dapat diunggulkan.

Pada perancangan kemasan ini penulis merancang kemasan tidak hanya berfungsi mengemas tapi juga untuk menarik perhatian masyarakat untuk membeli. Kreatifitas kemasan dirancang mulai dari aspek warna, tipografi, komposisi, bentuk maupun bahan.

Penulis memilih kemasan usaha *karupuak padeh* karena desain kemasannya tidak menarik dan untuk mempromosikan *karupuak padeh* karena masyarakat masih belum banyak mengetahuinya. Berdasarkan hal diatas, karya akhir ini penulis beri judul **“Perancangan Kemasan *Karupuak Padeh* Pada Usaha Dio Bersaudara di Kota Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Usaha *Karupuak Padeh* Dio Bersaudara menggunakan kemasan yang sederhana yaitu hanya menggunakan plastik biasa dan tidak ada warnanya, sehingga tampilan kemasannya kurang menarik.
2. Merancang desain kemasan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan *Karupuak Padeh* Dio Bersaudara.
3. Distribusinya masih terbatas, hanya dipasarkan di daerah sekitar Kota Payakumbuh saja, sehingga produk belum begitu dikenal masyarakat.
4. Merancang kemasan *karupuak padeh* agar efektif dan efisien.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah di kemukakan diatas maka batasan masalah yang diambil adalah merancang kemasan pada usaha *Karupuak Padeh Dio Bersaudara* di Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah: Bagaimana proses perancangan kemasan pada usaha *Karupuak Padeh Dio Bersaudara* di Kota Payakumbuh sehingga kemasan menjadi menarik?

E. Orisinalitas

Masalah yang ditemukan pada laporan karya akhir adalah tidak menariknya kemasan yang digunakan usaha *Karupuak Padeh Dio Bersaudara*. Oleh sebab itu maka dibuatkan perancangan kemasan untuk *Karupuak Padeh Dio Bersaudara* untuk media promosi. Belum pernah ada perancangan kemasan *Karupuak Padeh Dio Bersaudara* sebelumnya, maka dari itu kemasan yang dirancang tidak ada yang ditiru atau dijiplak dari kemasan yang telah ada.

F. Tujuan Berkarya

Adapun tujuan penulis melakukan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya perancangan kemasan masyarakat lebih mengenal *karupuak padeh*.

2. Dengan adanya kemasan baru dapat meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk.
3. Untuk memudahkan distribusi dan dapat dijadikan sebagai media promosi yang lebih menarik.